

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Meta analisis merupakan kajian atas sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis dengan menggunakan sejumlah data. Dengan kata lain, meta analisis adalah suatu bentuk penelitian kuantitatif yang menggunakan angka-angka dan metode statistik dari beberapa hasil penelitian sebelumnya untuk menggali informasi dari data-data yang diperoleh (Saryono, 2011).

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian analisis waktu tunggu pelayanan resep racikan dan non racikan.
- b. Melakukan analisis metode dan hasil dari artikel-artikel penelitian yang berkaitan dengan lama waktu tunggu pelayanan resep racikan dan non racikan, dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel lalu dihubungkan dengan keterkaitan antara artikel yang digunakan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan meta analisis dengan cara *review* artikel penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Proses *review* dilakukan dengan memperoleh data dari 6 jurnal acuan sebagai dasar penyusunan dalam penyusunan *review* artikel. Jurnal yang digunakan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi yaitu berkaitan dengan analisis waktu tunggu pelayanan resep racikan dan non racikan. jurnal yang digunakan diataranya lima jurnal nasional dan satu jurnal internasional. Jurnal nasional yang digunakan terakreditasi sinta sinta S3, S4, dan S6.

3. Isi Artikel

a. Artikel Pertama

Judul Artikel : Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan di Depo Farmasi Gedung MCEB RS IslamSultan Agung Semarang

Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Masyarakat

Penerbit : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP

Volume & Halaman : Volume 5 Nomor 1 & Halaman 103-110

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Nurma Kartinnada Purwandari, Anton Suryoputro,dan Septo Pawelas Arso

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab lama waktu tunggu pelayanan resep tergantung asuransi kesehatan nasional (JKN) umum, dan pasien asuransi swasta.

Metode Penelitian

- Desain : Observasional dan Wawancara. Metode observasional bertujuan untuk mengidentifikasi lama waktu tunggu pelayanan resep sehingga hasil yang didapatkan dapat diketahui apakah sudah mencapai standar pelayanan minimal (SPM) berdasarkan Kepmenkes RI No.129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum Rumah Sakit, dan berdasarkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dimana ketentuan lama waktu tunggu pelayanan resep berdasarkan SPM untuk resep non racikan ≤ 30 menit dan untuk resep racikan ≤ 60 menit. Sedangkan berdasarkan SIMRS untuk resep non

- racikan ≤ 20 menit dan resep racikan ≤ 45 menit.
- Populasi Sampel : Populasi yang digunakan yaitu semua resep yang masuk di depo farmasi gedung MCEB pada hari senin hingga sabtu pada bulan Mei-Oktober 2016 di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Sampel yang digunakan sebanyak 100 resep dan 2 orang tenaga teknis kefarmasian sebagai informan.
 - Instrumen : Lembar Pengumpulan Data (LDP)
 - Metode Analisis : Analisis Deskriptif
- Hasil Penelitian : Rata-rata waktu tunggu pelayanan resep non racikan adalah 48.90 menit jika dilihat berdasarkan status pasien, rata-rata waktu tunggu pasien umum 27.92 menit, pasien JKN 51.73 menit, dan pasien asuransi kesehatan komersial 17.96 menit. Sedangkan resep racikan adalah 46.54 menit, jika dilihat berdasarkan status pasien, rata-rata waktu tunggu pasien umum 50.54 menit dan pasien JKN 45.40.
- Kesimpulan Saran : Resep non racikan yang tidak mencapai standar SPM sebesar 63.7% dan yang tidak

mencapai IMRS sebesar 78%, sedangkan Resep racikan yang tidak mencapai standar SPM sebesar 11.1% dan yang tidak mencapai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebesar 55.6%.

a. Artikel Kedua

Judul Artikel : Analisis Lama Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Apotek BPJS Rawat Jalan Rumah Sakit Pelamonia

Nama Jurnal : Jurnal Poltekkes Makassar

Penerbit : Media Farmasi Poltekkes Makassar

Volume & Halaman : Volume 15 Nomor 2 & Halaman 85-88

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Veronica Dampung, Ita Purnama Sari, Citra Rahayu, dan Rusli

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketepatan waktu tunggu pelayanan resep BPJS dengan standar pelayanan minimal rumah sakit

Metode Penelitian

Desain : Prospektif

- Populasi Sampel : Populasi yang digunakan yaitu semua resep pasien yaitu resep racikan dan non racikan yang diserahkan pada rentan waktu *peak time* yaitu pada waktu jam (08.00-10.50), (11.00-13.50), (14.00-17.00) pada Pada tanggal 09 Juli sampai 13 Juli 2018. Sampel yang digunakan sebanyak 1.466 dengan resep, dengan 1.159 resep non racikan dan 307 resep racikan.

- Instrumen : Lembar pencatatan waktu tunggu, dan Stopwatch

- Metode Analisa : Analisis Deskriptif

- Hasil Penelitian : Rata-rata waktu tunggu resep non racikan yaitu 32 menit sedangkan untuk waktu tunggu resep racikan memiliki rata-rata waktu tunggu 45 menit.

- Kesimpulan Saran : Waktu tunggu obat racikan telah memenuhi standar SPM sedangkan obat non racikan tidak sesuai dengan standar pelayanan resep minimal yang dipersyaratkan dimana standar minimal obat non racikan yaitu ≤ 30 menit. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran untuk evaluasi pada sistem pelayanan

dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mencoba meneliti lama waktu tunggu berdasarkan tiap proses mulai dari menerima resep sampai dengan penyerahan obat kepada pasien.

b. Artikel Ketiga

Nama Artikel : Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Farmasi Kategori Lama Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan di RSUD Kota Salatiga

Penerbit : Jurnal Ilmiah Farmasi

Volume & Halaman : Volume 4 Nomor 1 & Halaman 20-25

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Hidayah Karuniawati, Ika Gilar Hapsari, Marwiani Arum, Adiva Tanyas Aurora, dan Nungky Asmaraning Wahyono.

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dengan jenis pelayanan farmasi kategori lama waktu tunggu pelayanan resep rawat jalan di RSUD Kota Salatiga.

Metode Penelitian

- Desain : Survei
- Populasi Sampel : Populasi yang digunakan yaitu resep racikan dan non racikan yang masuk di Instalasi Farmasi pada bulan januari-maret 2016. Sampel yang digunakan sebanyak 225 resep, 78 resep racikan dan 147 resep non racikan.
- Instrumen : Formulir Pencatatan Waktu Tunggu
- Metode Analisis : Analisis Deskriptif
- Hasil Penelitian : Rata-rata waktu tunggu obat racikan adalah 9.18 menit sedangkan rata-rata waktu tunggu obat non racikan atau obat jadi adalah 5.70 menit.
- Kesimpulan Saran : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, rata-rata waktu tunggu obat racikan maupun non racikan telah memenuhi syarat standar pelayanan minimal dalam kategori waktu tunggu.

c. Artikel Keempat

Judul Artikel : Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan dengan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan di Rawat Jalan RSUD Kabupaten Indramayu

Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Vokasional

Penerbit : Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

Volume & Halaman : Volume 1 Nomor 2. Halaman 102-112

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Nur Laeliah, Heru Subekti

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui **waktu tunggu pelayanan pasien di rawat jalan, tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan di rawat jalan, dan hubungan antara waktu tunggu pelayanan pasien di rawat jalan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan di rawat jalan.**

Metode Penelitian

- Desain : *Cross Sectional*

- Populasi Sampel : Populasi yang digunakan yaitu rata-rata seluruh pasien per bulan rawat jalan tahun

- 2015 yang telah mendaftar di tempat Pendaftaran Pasien lama Rawat Jalan RSUD Kabupaten Indramayu. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 92 responden.
- Instrumen : Kuesioner, check list observasi, dan penilaian observasi waktu.
 - Metode Analisis : Univariat dan analisis Bivariat dengan *Chi-Square*
 - Hasil Penelitian : Rata-rata waktu tunggu pelayanan pasien lama di rawat jalan RSUD Kabupaten Indramayu selama 70.18 menit. Ditinjau berdasarkan standar pelayanan minimal (SPM) untuk indikator waktu tunggu pasien di rawat jalan, diperoleh bahwa waktu tunggu 60 menit dijumpai sebanyak 43 orang pasien lama rawat jalan (46.7%) sedangkan waktu tunggu >60 menit dijumpai sebanyak 49 orang pasien lama rawatjalan (53.3%). Tingkat kepuasan secara keseluruhan pasien rawat jalan terhadap pelayanan di rawat jalan RSUD Kabupaten Indramayu sebanyak 3 orang (3.3%) yang menyatakan tidak puas,

sebanyak 73 orang (79.3%) yang menyatakan cukup puas, sebanyak 14 orang (15.2%) yang menyatakan puas, dan sebanyak 2 orang (2.2%) yang menyatakan sangat puas. Dilihat dari nilai rerata (mean) tingkat kepuasan pasien lama rawat jalan terhadap pelayanan di rawat jalan RSUD Kabupaten Indramayu diperoleh hasil sebesar 3.163 artinya terletak pada interval kelas 2.601-3.400 sehingga termasuk dalam kategori cukup puas. Selain itu dapat juga dilihat pada hasil nilai korelasi chi-square dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara waktu tunggu pelayanan pasien di rawat jalan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan di rawat jalan RSUD Kabupaten Indramayu.

Kesimpulan Saran : Rata-rata waktu tunggu pelayanan pasien di rawat jalan RSUD Kabupaten Indramayu selama 70.18 menit dan sebagian besar >60 menit. Tingkat kepuasan dalam kategori cukup puas, berdasarkan lima dimensi kualitas mutu pelayanan didapatkan pada

dimensi *tangibles*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty* dalam kategori cukup puas sedangkan pada dimensi *reliability* dalam kategori puas. Adanya hubungan antara waktu tunggu pelayanan pasien di rawat jalan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan di rawat RSUD Kabupaten Indramayu.

d. Artikel Kelima

Nama Artikel : Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Nama Jurnal : Jurnal Elektronik

Penerbit : Sekolah Tinggi Kesehatan Bhakti Husada Madiun

Volume & Halaman : Volume 7 Nomor 1 & Halaman 45-51

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Eva Rusdianah

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RSI Siti Aisyah Madiun.

Metode Penelitian

- Desain : Observasional
- Populasi Sampel : Populasi yang digunakan yaitu resep yang masuk di instalasi farmasi Rawat jalan RSI Siti Aisyah Madiun pada bulan juni 2016. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 344 resep, 39 resep racikan dan 305 resep non racikan.
- Instrumen : Jam digital dan Lembar Pengumpul data
- Metode Analisis : Analisis Deskriptif

Hasil Penelitian : Rata-rata waktu tunggu pelayanan resep non racik (obat jadi) adalah 8.62 menit sedangkan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep racikan adalah 13.49 menit.

Kesimpulan Saran : Rata-rata waktu tunggu pelayanan resep racikan dan non racikan telah memenuhi standar SPM yaitu resep non racikan ≤ 30 menit dan resep racikan ≤ 60 menit.

e. Artikel Keenam

- Judul Artikel : *Factor Influencing Waiting Time in Outpatient Pharmacy Of Lagos University Teaching Hospital*
- Nama Jurnal : *International Research Journal Of Pharmacy*
- Penerbit : Departemen Farmasi Klinis Universitas Lagos Nigeria
- Volume & Halaman : Volume 2 Nomor 10 & Halaman 22-26
- Tahun Terbit : 2011
- Penulis Artikel : Ndukwe Henry C, Fola Tayo, dan Sariem Nanbam C.
- Isi Artikel
- Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pasien di Instalasi Farmasi rawat jalan.
- Metode Penelitian
- Desain : Prospektif
 - Populasi Sampel : Populasi yang digunakan yaitu pasien yang berada di antrian Instalasi Farmasi rawat jalan dengan sampel sebanyak 500 pasien.
 - Instrumen : Kartu pemantauan waktu.
 - Metode Analisis : *Student T-test* dan *chi-squar*

- Hasil Penelitian : Waktu tunggu rata-rata di Instalasi farmasi rawat jalan di rumah sakit pendidikan universitas Lagos, pada saat penelitian ini adalah 55.11 menit.
- Kesimpulan Saran : Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep meliputi karakteristik antrian, jenis penyakit, status penerimaan pasien, dan intensif.